

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius di seluruh dunia, terutama bagi ibu hamil (Berhe., dkk. 2019). Anemia terjadi jika konsentrasi hemoglobin <11 gr/dl pada trimester pertama dan ketiga, atau jika konsentrasi hemoglobin <10,5 gr/dl pada trimester kedua. Anemia pada kehamilan terutama disebabkan oleh kekurangan zat besi akibat kekurangan zat besi dari makanan, reabsorpsi yang buruk, pemanfaatan yang buruk atau ekskresi zat besi yang berlebihan oleh tubuh, misalnya pada saat perdarahan (Yanti dan al., 2023). Kekurangan zat besi (Fe) selama kehamilan dapat berdampak buruk bagi kesehatan ibu dan janin (Maria Yasintha Goa & Febriyanti, 2022). Anemia pada ibu hamil erat kaitannya dengan angka kematian dan kesakitan ibu dan bayi, termasuk risiko keguguran, lahir mati, kelahiran prematur, dan berat badan lahir rendah (WHO, 2014).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 43,9%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan 49,4% di Asia, 59,1% di Afrika, 28,2% di Amerika, dan 26,1% di Eropa. Di negara berkembang, sekitar 40% kematian ibu berhubungan dengan anemia selama kehamilan (WHO 2017). Angka anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%, tertinggi di perdesaan sebesar 37,8% dan terendah di perkotaan sebesar 36,4%. Sedangkan pada tahun 2018 angkanya meningkat menjadi 48,9%. Jumlah kasus anemia pada ibu hamil tertinggi masih terbanyak di perdesaan yaitu sebesar 49,5% dan di perkotaan sebesar 48,3% (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang cukup serius. Di Kota Kupang terdapat 1.943 kasus anemia pada kehamilan. Sementara itu, angka kematian ibu di Nusa Tenggara Timur masih cukup tinggi yaitu sekitar 163 kasus per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi NTT, 2022).

Hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sikumana Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur menunjukkan jumlah ibu hamil dalam satu

tahun terakhir tepatnya tahun 2022 sebanyak 1.307 ibu hamil dan jumlah ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 447 orang. total. . Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga medis di bagian Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), penyebab anemia di Puskesmas Sikumana terutama berkaitan dengan rendahnya pengetahuan ibu dan kondisi ekonominya. Daya beli dan akses terhadap pangan bergizi saja tidak cukup. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara untuk menambah pengetahuan.

Anemia saat hamil dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil. Maka salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil. Ada banyak metode konsultasi yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, antara lain metode pendidikan individual (tutorial dan wawancara), metode pendidikan kelompok yang meliputi kelompok besar (ceramah dan workshop) dan kelompok kecil (diskusi kelompok kecil/diskusi kelompok).). FGD), brainstorming, snowballing, role-playing games, simulasi games) dan metode pendidikan massal (ceramah umum, pidato, simulasi dialog, artikel majalah, papan tulis, iklan).

Metode peningkatan kesadaran yang paling umum digunakan selama ini adalah pendidikan kesehatan, baik secara individu maupun kolektif. Pendidikan kesehatan ini dilakukan karena diyakini dapat mempengaruhi gizi ibu hamil, seperti hasil penelitian (Wulandari dkk. 2021) bahwa pendidikan kesehatan dengan menggunakan FGD bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan gizi pada ibu hamil di desa Ringinpitu, daerah. Kelemahan setelah diberikan pendidikan kesehatan adalah pengetahuan ibu hamil tentang gizi yang baik (80,8%), dibandingkan sebelumnya (57,7%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Julita Supita di Manado, pengetahuan meningkat sebesar 16,54% setelah mendapatkan metode FGD sebelumnya (Julita, 2018). Responden yang mengikuti focus group mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan dibandingkan dengan responden yang tidak mengikuti focus group.

Perhatikan kurangnya pemahaman tentang anemia pada kehamilan. Oleh karena itu pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan sangatlah penting. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk memberikan nasehat kepada ibu hamil tentang bagaimana agar tetap sehat selama kehamilan dan menyadarkan

ibu akan kemungkinan risiko tinggi atau komplikasi selama kehamilan dan bagaimana mengenali komplikasi tersebut pada tahap awal. Metode efektif yang digunakan untuk mengedukasi tentang anemia pada kehamilan umumnya adalah metode didaktik dan Sokrates. Salah satu metode efektif yang digunakan adalah FGD (Focus Group Discussion). Focus group Discussion (FGD) atau diskusi kelompok merupakan suatu bentuk kegiatan pengumpulan data melalui wawancara kelompok dan diskusi kelompok. Kelompok tersebut harus cukup kecil untuk memungkinkan setiap individu mengekspresikan pendapatnya serta mengumpulkan pendapat yang cukup dari berbagai anggota kelompok. (Kusnanda dkk., 2020).

Berdasarkan fenomena latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji “Penerapan Pendidikan Kesehatan Metode *Focus Group Discussion* (FGD) Tentang Anemia Dalam Kehamilan Pada Keluarga Di Puskesmas Sikumana Kota Kupang”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan pendidikan kesehatan metode *Focus Group Discussion* (FGD) untuk meningkatkan pengetahuan keluarga tentang anemia dalam kehamilan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) untuk meningkatkan pengetahuan keluarga tentang anemia dalam kehamilan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan keluarga sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) tentang anemia dalam kehamilan.
2. Mengidentifikasi pengetahuan keluarga sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) tentang anemia dalam kehamilan.

- Mengetahui rata-rata perubahan tingkat pengetahuan keluarga setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) tentang anemia dalam kehamilan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi pendidikan

Dapat menerapkan konsep pembelajaran teoritis dan aplikatif dalam melakukan prosedur keperawatan khususnya tentang Penerapan Pendidikan kesehatan metode *Focus Group Discussion* (FGD) untuk meningkatkan pengetahuan keluarga tentang anemia dalam kehamilan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti studi kasus ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi peneliti selanjutnya dan mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam keperawatan khususnya tentang Penerapan Pendidikan kesehatan metode *Focus Group Discussion* (FGD) untuk meningkatkan pengetahuan keluarga tentang anemia dalam kehamilan.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengetahuan tentang Anemia dalam kehamilan.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Peneliti

No.	Nama Penelitian dan Tahun	Judul penelitian	Metode	Hasil
1.	Yanti,V., Dewi,N., Sari,S. 2022	Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang anemia untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purwosari Metro tahun 2022	Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Instrumen yang digunakan dalam penerapan ini adalah satuan acara penyuluhan, kuesioner karakteristik responden, kuesioner tingkat pengetahuan,	Penerapan ini dilakukan pada dua ibu hamil. Subyek I dan subyek II dilakukan tingkat pengukuran sebelum dilakukan pendidikan

			booklet dan lembar balik tentang anemia.	kesehatan sebesar, Subyek I=53%, subyek II= 46%. Setelah di lakukan pendidikan kesehatan pengetahuan subyek I menjadi=100% dan subyek II menjadi=100% Dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia
2	Delima,M., Andriani, Y.,Elyta,E. 2023	Edukasi Ibu hamil Melalui metode FGD terhadap pengetahuan gizi ibu hamil	Metode penelitian yang digunakan pretest and posttest, yaitu penelitian semu yang dilakukan pada 1 kelompok intervensi. Jumlah sampel dalam pelaksanaan FGD berjumlah 8 – 10 orang, sampel pada penelitian ini dibagi atas 2 kelompok, dimana \masing-masing kelompok terdiri dari 9 orang ibu hamil. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu pengambilan	Hasil analisis didapatkan rata-rata pengetahuan ibuhamil sebelum diberikan edukasi tentang gizi ibu hamil melalui metode FGD adalah 19,78 dengan standar deviasi 3,4639. Nilai pengetahuan terendah adalah 14

			<p>sampel yang dilakukan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti yang mengalami masalah gizi ibu hamil. Analisa data dilakukan untuk melihat pengaruh edukasi melalui metode FGD terhadap pengetahuan gizi ibu hamil. Uji yang dilakukan pada kelompok penelitian sebelum dan sesudah intervensi menggunakan dependent t-test.</p>	<p>dan tertinggi 26. diketahui perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah pelaksanaan edukasi gizi adalah 6,833 (26,61 – 19,78), dengan nilai $p= 0,000$ ($p < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan edukasi tentang gizi ibu hamil melalui metode FGD terhadap pengetahuan gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2022</p>
--	--	--	--	--